PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 'Aisyiyah 1 Palembang

Sukma Nur Zahfirah[1], M. Hasbi[2], Rabial Kanada[3]
[1,2,3]UIN Raden Fatah Palembang
E-mail: zahfirasukma@gmail.com[1], m.hasbi_uin@radenfatah.ac.id[2] ,
rabialkanada_uin@radenfatah.ac.id[3]

Article History:
Received: 28 Maret 2025
Revised: 04 April 2025
Accepted: 10 April 2025

Keywords*: Pemanfaatan, Sarana dan Prasarana Pendidikan, SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA)'Aisyiyah 1 Palembang. Latar belakang penelitian ini fokus pada bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan serta kendala yang ada dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA)'Aisyiyah 1 Palembang sudah dilakukan dengan baik hal ini dilihat dari indikator pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yaitu ketersediaan, kualitas, perawatan, dan penggunaan yang ada dan sudah dilakukan, meskipun masih terdapat kendala yang perlu diatasi, serta beberapa hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA)'Aisyiyah 1 Palembang. Untuk itu penelitian ini penting dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan guna mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses di mana individu mengembangkan keterampilan, sikap, dan perilaku lainnya dalam lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Ini merupakan proses sosial di mana individu terlibat dengan pengaruh lingkungan yang mereka pilih dan kendalikan, terutama melalui lembaga pendidikan seperti sekolah, untuk mencapai pertumbuhan optimal dalam aspek

sosial dan pribadi (Zen 2017). Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh siswa. Selain buku mata pelajaran, fasilitas penting bagi siswa termasuk kursi dan meja yang layak untuk digunakan selama pembelajaran. Jika kursi dan meja yang digunakan tidak memadai, hal ini dapat mengganggu proses belajar siswa di kelas (Jannah 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar, pentingnya memiliki pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan digunakan secara optimal sangat ditekankan. Fasilitas dan sarana sekolah yang memadai sangat dibutuhkan untuk siswa dalam menjalani proses belajar mengajar guna mencapai prestasi yang baik. Hal ini diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 yang menekankan pentingnya setiap lembaga pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan serta pertumbuhan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan adalah bagian dari perencanaan guru dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia sesuai dengan rencana yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar perlu memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dalam sarana dan prasarana pendidikan juga sangat memerlukan pemanfaatan. Pemanfaatan adalah proses, cara, atau kegiatan untuk menjadikan sesuatu menjadi bermanfaat melalui berbagai indikator pemanfaatan, mulai dari ketersediaan, kualitas, perawatan, dan penggunaan supaya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat optimal sesuai peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemanfaatan memiliki pengertian sebagai berikut: "Sebagai guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang untuk bersama". Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (W.J.S 2022).

Berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang secara kualitas dan kuantitas memiliki sarana dan prasarana seperti perpustakaan sekolah yang menjadi pusat sumber belajar bagi siswa, meja, kursi, gedung sekolah dan laboratorium Komputer. Fasilitas yang dapat mendukung kegiatan olahraga yaitu, Lapangan Volly, Lapangan Tenis meja, Lapangan Basket, Matras Lompat Jauh, Lompat tinggi, dan alat *follow up* untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sudah cukup lengkap dan memadai, namun belum diketahui bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Dengan adanya hasil pengamatan awal yang dicantumkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengetahui lebih dalam mengenai "Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 'Aisyiyah 1 Palembang".

LANDASAN TEORI

Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, dan sebagainya. Daryanto Mulyasa menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar

seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan (Mulyasa 2012).

Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah salah satu komponen dalam sistem bagi setiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu keberadaanya harus selaras dengan komponen yang lain, dan ditentukan berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan (Sulistyorini 2014).

Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata "manfaat", yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. (Departemen Pendidikan Nasional 2015). Pemanfaatan salah satu faktor yang membuat pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan meningkatkan kinerja pekerja. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat memiliki pengertian sebagai berikut: "Sebagai guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang untuk bersama". Pemanfaatan juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin dan berkala, jadi anjuran untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (W.J.S 2022).

Indikator Pemanfaatan fasilitas pendidikan mencakup berbagai aspek penting yang dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif fasilitas tersebut dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Setiap warga sekolah diharapkan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia Memberikan pelayanan sebaik mungkin dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keselamatan pemanfaatan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan yang disiapkan bertujuan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajar. Indikator pemanfaatan menurut Mulyasa yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, kesesuaian dengan kebutuhan, aksebilitas, dan perawatan (Mulyasa 2007). Sedangkan menurut sudjana terdapat beberapa indikator pemanfaatan dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu ketersediaan, kualitas, perawatan, dan penggunaan (Sudjana 2019). Ketersediaan yaitu kesiapan suatu alat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan atau keadaan tersedia sehingga bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya. Ketersediaan adalah ada atau tidaknya suatu sarana berupa barang ataupun jasa yang mempengaruhi pengguna dalam mendapatkan sarana yang diinginkan dan dibutuhkan (EM Zul Fajri 2018). Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Crosby dalam Terry menyatakan, bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Menurut Edward Deming mengatakan "suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan kebergantungan pada biaya rendah dan sesuai dengan pasar" (Suharsaputra 2019). Menurut Barnawi dan Arifin perawatan/pemeliharaan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara terus-menerus dan berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan (Barnawi dan M. Arifin 2014). Penggunaan sebagai aktifitas menggunakan suatu barang atau jasa. Menurut Barnawi dan Arifi menyatakan penggunaan merupakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan (B. dan M. Arifin 2014).

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemanfaatan merujuk pada Pemanfaatan atau proses tertentu. Pemanfaatan adalah istilah yang tepat untuk menggambarkan kegiatan Pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan di sekolah guna mendukung proses belajar mengajar, dengan tujuan mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, Pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur diartikan sebagai Pemanfaatan atau proses yang membuat fasilitas dan infrastruktur tersebut bermanfaat bagi lembaga pendidikan (B. Arifin 2014). Pemanfaatan merujuk pada kegiatan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan mencapai target pendidikan (Siregar 2019). Sarana pendidikan mencakup peralatan dan perlengkapan yang digunakan langsung untuk mendukung proses pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Prasarana peralatan yang digunakan tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti lokasi/tempat, bagunan sekolah, lapangan olahraga dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan kejadiaan atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi yang timbul dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi non partisipan, peneliti hanya mengamati secara langsung aktivitas pemanfaatan sarana dan prasarana pedidikan, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan narasumber yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa mengenai ketersediaan, kualitas, perawatan , dan penggunaan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang. Dokumentasi terkait ketersediaan, kualitas, perawatan , dan penggunaan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data dengan merangkum, menentukan informasi penting, mencari pola, dan menjauhkan informasi yang tidak relevan. Penyajian data uraian singkat mengenai ketersediaan, kualitas, perawatan , dan penggunaan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang. Verfikasi data dilakukan untuk mengetahui data yang peneliti lakukan itu valid yang bertujuan agar mendapatkan hasil yang relevan mengenai ketersediaan, kualitas, perawatan , dan penggunaan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang. Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah disajikan terkait ketersediaan, kualitas, perawatan , dan penggunaan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang melalui beberapa indikator yaitu ketersediaan, kualitas, perawatan dan penggunaan. Indikator tersebut merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan kebrhasilan pada Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang.

Ketersediaan dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang berdasarkan wawancara bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru dan siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yaitu adanya ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, Ruang kelas yang berjumlah 10 ruang tapi

yang digunakan itu 5 ruang kelas karena siswa/i yang ada sedikit, Selain sarana ruang kelas, ada beberapa sarana lainnya seperti laboratorium bologi, fisikia, kimia dan komputer, ruang perpustakaan, UKS, ruang BP/BK, ruang IPM/OSIS, ISMUBA/musholah, ruang marcing band, gudang, koperasi, wc kepala sekolah, wc guru dan wc siswa yang kondisi fisiknya semua dalam keadaan baik dan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain prasarana adapula sarana seperti meja kursi yang nyaman digunakan, papan tulis, proyektor, buku pelajaran, spidol serta alat kebersihan, hordeng dan lain-lain yang sudah semua teah disedikan oleh sekolah mendukung untuk proses pendidikan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya benar adanya ketersediaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang mencukupi untuk menampung siswa dalam proses pendidikan, kondisi fisik ruang kelas, laboratorium bologi, fisikia, kimia dan komputer, ruang perpustakaan, UKS, ruang BP/BK, ruang IPM/OSIS, ISMUBA/musholah, ruang marcing band, gudang, koperasi, wc kepala sekolah, wc guru dan wc siswa sudah dalam kondisi baik serta tersedianya papan tulis, proyektor, meja kursi, spidol serta alat kebersihan dan hordeng dan lain-lain. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya ketersediaan fasilitas belajar yakni, ruang kelas, meja kursi, proyektor dan lain-lain. Fasilitas yang tersedia tersebut sudah dalam keadaan baik dan sangat layak untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Ketersediaan meja dan kursi telah digunakan secara rutin dan terjadwal serta digunakan sesuai kebutuhan para siswa/i di SMA' Aisyiyah 1 Palembang.

Kualitas dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) 'Aisyiyah 1 Palembang berdasarkan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan tidak ada perbedaan kualitas dan jumlah pada tiap tingkatan, jumlah meja dan kursi disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada ditiap kelas semua sama. Luas pemanfaatan meja dan kursi telah sesuai kebutuhan dan digunakan secara terus menerus dalam proses pendidikan. Adapun ukuran prasarana di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yaitu untuk ukuran ruang kelas ± 30 x 5, Luas ruang perpustakaan yaitu ± 8 x 18 dan untuk ukuran setiap laboratorium itu ± 8 x 18 sudah disesuai dengan standar kenyamanan dan keamanan siswa dan guru dan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Semua sudah sesuai dengan standar kenyamanan keamanan untuk siswa dan guru serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya benar kualitas dalam pemanfaatan sarana dan prasarana tidak ada perbedaan dalam sarana prasarana semua kualitas disama-ratakan. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar keamanan, kenyamanan, dan standar pemerintah. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasanya kualitas ruang kelas sudah memadai. Ruang kelas memiliki ukuran yang cukup untuk menampung siswa/i tanpa terasa sesak dan luas. Ruang kelas yang ada juga memiliki ventilasi yang baik sehingga udara dalam kelas tetap segar dan tidak pengap. Meja dan kursi sudah disesuaikan dengan tinggi badan siswa/i, tidak terlalu tinggi atau rendaah, serta memiliki desain yang ergonomis. Adanya koneksi internet memungkinkan akses ke sumber belajar membantu dalam pembelajaran yang inovatif. Kualitas ruang kelas, meja kursi, ac, kipas angin proyektor dan lain-lain sudah sesuai standar kenyamanan dan keamanan siswa, serta kualitas fasilitas yang ada sudah mencukupi dan dalam kondisi baik. Kualitas ruang perpustakaan sudah memadai. Ukuran ruang perpustakaan cukup luas sehingga bisa menampung para siswa/i yang mengunjungi untuk membaca serta melakukan pembelajaran. Ruang perputakaannya juga memiliki ventilasi yang baik. Selain itu tata ruang perputakaan dirancang dengan akses yang mudah ke koleksi buku, area membaca yang nyaman yang di sediakan beberapa bantal. Ruang perpustakaan yang ada di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai. Pengelolaan oleh staf, dan petugas perpustakaan terhadap kebersihan dan keamanan juga dilakukan dengan baik dalam menjaga kualitas ruang perpustakaan agar tetap kondusif pada saat

dikunjungi. Kualitas ruang laboratorium sudah memadai. Ruang laboratorium memiliki pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, serta tata letak yang mendukung mobilitas dan efisien kerja. Selain itu, adanya aspek keselamatan dan prosedur penggunaan bahan dan peralatan sebelum dan sesudah melakukan praktik pembelajaran.

Perawatan dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang berdasarkan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa perawatan sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang sudah dilakukan dengan rutin dan baik. Proses perawatan dilakukan sesuai jadwal piket rutin oleh siswa/i pada setiap harinya. Para walikelas pun selalu memberikan wejangan dan penegasan untuk sama-sama merawat sekolah terutama di dalam ruang kelas agar proses pembelajaran menjadi nyaman, kondusif dan rapi. Tidak hanya siswa pihak sekolah juga menyediakan petugas kebersihan yang berjumlah 2 orang untuk membantu membersihkan dan merawat sarana prasarana pendidkan dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya perawatan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan telah dilakukan secara rutin dan sesuai jadwal. Proses perawatan sarana dan prasarana dilakukan oleh siswa/i dan petugas kebersihan yang telah disediakan oleh pihak SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang agar sarana dan prasarana yang ada selalu dalam kondisi baik tidak mudah rusak, siap digunakan secara terus-menerus, dan bisa digunakan dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya perawatan yang dilakukan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang telah dilakukan dengan baik. Wali kelas ikut andil dalam memberikan wejangan, arahan dan penegasan kepada siswa/i untuk rutin melakukan perawatan seperti di ruang kelas. Perawatan di ruang kelas dilakukan oleh siswa/i sesuai jadwal yang tertera dan dilakukan setiap hari sebelum dimulainya proses kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya para siswa/i yang melakukan perawatan sarana dan prasarana pendidikan pihak sekolah juga menyediakan 2 orang petugas kebersihan untuk membersihkan lantai dan halaman di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

Penggunaan dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang berdasarkan wawancara bahwa penggunaan sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang tidak ada penjadwalan khusus karena semua ruang kelas digunakan untuk proses belajar mengajar. Penggunaan ruang kelas juga tidak ada yang jarang digunakan karena 5 ruang kelas yang ada dilantai 3 itu digunakan oleh siswa/i MTs. Ruang kelas juga sudah cukup mendukung pembelajaran yang inovatif walaupun belum 100% maksimal. Pihak sekolah berupaya mewujudkan menjadi maksimal untuk pembelajaran yang inovatif. Selain ruang kelas penggunaan perpustakaan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang sudah digunakan sesuai jadwal yang disebut dengan *a day in library* dan adanya penggunaan laboratorium guna melakukan praktikum pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya penggunaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sudah digunakan dengan baik. Penggunaan ruang kelas sudah cukup mendukung pembelajaran yang inovatif. Selain ruang kelas penggunaan laboratorium dan perpustakaan juga digunakan dengan baik. Laboratorium digunakan untuk praktikum pembelajaran dan penggunaan perpustakaan yang programnya disebut *a day in library* adanya jadwal yang dibuat oleh pihak sekolah agar siswa/i selalu mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang memiliki ruang belajar yang nyaman, efektif dan kondusif bagi siswa sudah mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas digunakan sebagai sarana utama tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar. Meja kursi sudah memiliki ukuran yang sesuai untuk menampung buku, alat tulis dan perlengkapan lainnya. Buku pelajaran juga sudah digunakan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan materi pembelajaran yang beragam yang dapat diakses oleh semua

sudah cukup maksimal dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif walaupun belum 100% maksimal pihak sekolah selalu mewujudkan ruang kelas menjadi lebih baik.

Kendala dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) ‘Aisyiyah 1 Palembang berdasarkan wawancara bahwa kendala sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yakni peralatan untuk melakukan praktikum pembelajaran di laboratorium kurang terpenuhi, beberapa proyektor yang sudah habis masa pemakaian belum diganti, adanya jendela di 3 kelas belum diperbaiki, dan pencahayaan yang kurang di dalam ruang kelas pada saat hujan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana ada beberapa kendala seperti jendela di 3 ruang kelas belum dilakukannya perbaikan karena pada saat cuaca hujan yang deras siswa yang duduk dekat dengan jendela tersebut terkena air hujan. Selain itu adapula kendala di laboratorium yaitu peralatan untuk melakukan praktek pembelajaran masih terbatas, serta kendala dalam media pembelajaran beberapa proyektor yang sudah habis pemakaian tetapi belum diganti. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasanya peralatan untuk mendukung praktikum dalam pembelajaran di laboratorium masih terbatas. Jumlah peralatan tidak memadai yang hanya memiliki beberapa set peralatan, sehingga siswa harus berbagi dan bergantian dalam melakukan praktikum. Hal ini mengurangi kesempatan siswa untuk melakukan eksperimen secara mandiri. Peralatan yang tidak sesuai dengan jumlah siswa membuat proses pembelajaran praktikum menjadi kurang efektif dan tidak semua siswa mendapatkan pengalaman langsung. Kendala ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktikum masih menjadi tantangan di SMA ‘Aisyiyah 1 palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang sudah dilakukan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang disampaikan dalam kelas mulai dari penggunaan alat pelajaran, alat peraga dan media pelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Selain itu, guru juga memanfaatkan ruang kelas dan perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, guru juga memanfaatkan laboratorium sebagai tempat kegiatan pembelajaran praktikum yang peralatanya sudah disiapkan dan disediakan oleh sekolah serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi bacaan serta mencari bahan pustaka untuk menyelesaikan tugas dan melaksanakan program *a day in library* yang penjadwalannya telah dibuat oleh pihak sekolah agar dapat menigkatkan minat baca siswa/i. Pemanfataan sarana dan prasarana dalam pendidikan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah untuk menghindari terjadinya benturan pemakaian seperti penyusunan jadwal pelajaran di setiap kelas. Kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yakni peralatan untuk melakukan praktikum pembelajaran di laboratorium kurang terpenuhi, beberapa proyektor yang sudah habis masa pemakaian belum diganti, adanya jendela di 3 kelas belum diperbaiki, dan pencahayaan yang kurang di dalam ruang kelas pada saat hujan.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, Barnawi. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Arifin, Barnawi dan M. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Barnawi dan M. Arifin. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasaraa Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.

EM Zul Fajri, R. A. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet 3*. Semarang: Difa Publishers.

Jannah, Saniatu Nisail. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(1):65.

Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, I. A. (2019). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling Sesuai Dengan Standar Pendidikan. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam* 1(1):28.

Sudjana. (2019). *Optimasi Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Suharsaputra, Uhar. (2019). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Sulistyorini, M. Fathurrohman. (2014). *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.

W.J.S, Poerwadarminta. (2022). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Balai Pustaka.

Zen, Syafril dan Zelhendri. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.